

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN SINGKAT

KOMISI VIII DPR RI (BIDANG AGAMA, SOSIAL, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK, DAN KEBENCANAAN)

Tahun Sidang : 2024-2025

Masa Persidangan : I

Rapat Ke : 10

Jenis Rapat : Rapat Dengar Pendapat

Dengan : Ketua Komisi Perlindungan Anak Indonesia

Sifat Rapat : Terbuka

Hari, Tanggal : Selasa, 05 November 2024.

Waktu : pukul 13.00 WIB s.d selesai.

Tempat : Ruang Rapat Komisi VIII DPR RI Gedung Nusantara II lantai 1

Jln. Jenderal Gatot Subroto – Jakarta 10270

Acara : 1. Pembahasan Laporan Hasil Pengawaan Perlindungan Anak

Indonesia Tahun 2024;

2. Rencana Tindak Lanjut Komisi Perlindungan Anak Indonesia.

Ketua Rapat : H. Marwan Dasopang, M.Si.

Sekretaris Rapat : Mc. Zaqki Zachariaz Thamrin

Hadir : 1. 25 dari 41 Anggota Komisi VIII DPR RI;

2. Ketua KPAI beserta jajarannya.

I. PENDAHULUAN:

- Ketua Rapat membuka Rapat Komisi VIII DPR RI pada pukul 13.15 WIB dan dinyatakan terbuka untuk umum.
- Rapat dipimpin oleh Ketua Komisi VIII DPR RI, H. Marwan Dasopang, M.Si., dan didampingi oleh para Wakil Ketua Komisi VIII DPR RI, H. Singgih Januratmoko, S.K.H., M.M., H. Abdul Wachid, dan H. Anshori Siregar, Lc., sesuai waktu dan tempat acara tersebut di atas.

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN

Pada Rapat Dengar Pendapat Komisi VIII DPR RI dengan Ketua Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), dengan agenda: **Pengawasan Perlindungan Anak Indonesia** maka dapat dicatat, sebagai berikut:

- 1. Komisi VIII DPR RI mendesak KPAI agar meningkatkan realisasi anggaran tahun 2024 yang hingga bulan Oktober mencapai Rp10.503.233.365 (sepuluh miliar lima ratus tiga juta dua ratus tiga puluh tiga ribu tiga ratus enam puluh lima rupiah) atau 73,64 % dari pagu yang sebesar Rp14.263.522.000 (empat belas miliar dua ratus enam puluh tiga juta lima ratus dua puluh dua ribu rupiah).
- Komisi VIII DPR RI mendesak KPAI agar meningkatkan koordinasi dengan kementerian, lembaga, dan pemerintah daerah terkait untuk memastikan bahwa rekomendasi kebijakan perlindungan anak yang dirumuskan berdasarkan hasil pengawasan ditindaklajuti.
- 3. Komisi VIII DPR RI mendesak KPAI agar dalam mengelola program perlindungan anak memperhatikan dan menindaklanjuti saran dan pendapat pimpinan dan anggota Komisi VIII DPR RI, antara lain:
 - a. Meningkatkan peran KPAI dalam penyelesaian berbagai permasalahan perlindungan anak melalui langkah-langkah pro aktif, bukan hanya berdasarkan pengaduan.
 - b. Meningkatkan efektifitas aplikasi Sistem Informasi Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan Perlindungan Anak (SIMEP PA) dalam memberikan perlindungan terhadap anak, melalui peningkatan partisipasi kementerian, lembaga, dan pemerintah daerah.
 - c. Meningkatkan sinergitas dan komunikasi dengan Komisi VIII DPR RI dalam penanganan permasalahan perlindungan anak.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pukul 14.50 WIB.

PIMPINAN KOMISI VIII DPR RI KETUA,

TTD

H. MARWAN DASOPANG, M.Si.